

Peran perencanaan pelaksanaan dalam meningkatkan kinerja biaya labour intensive construction di Jabotabek

Erwin Guminda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71263&lokasi=lokal>

Abstrak

Suatu penelitian mengenai potensi labour intensive construction menyatakan adanya keengganan untuk mengadopsi labour base method adalah karena dirasakan bahwa biaya tidak dapat diperkirakan dengan tepat, tenaga kerja tidak dapat diandalkan, lebih mahal dan lebih cenderung terjadinya keterlambatan jika dibandingkan dengan equipment based construction.

Metode labour intensive dapat bersaing dengan metode equipment based jika menggunakan manajemen yang baik. Salah satu fungsi manajemen yang paling penting adalah Perencanaan. Tujuan Tesis ini ingin mengetahui apakah fungsi perencanaan dapat berperan untuk meningkatkan kinerja biaya pelaksanaan labour intensive construction di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek).

Metode penelitian yang digunakan adalah melakukan survey dengan kuesioner kepada para kontraktor yang melaksanakan proyek-proyek labour intensive. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisa secara kuantitatif untuk mengetahui korelasi dan membuat model regresi antara kegiatan perencanaan dan kinerja biaya dari konstruksi labour intensive dan menguji hipotesa yang telah dibuat.

Dari hasil penelitian ini didapatkan temuan-temuan yaitu adanya korelasi positif

antara kegiatan perencanaan dan kinerja biaya yang bersifat non linier. Selain itu juga didapatkan bahwa kegiatan yang menentukan dalam meningkatkan kinerja biaya labour intensive construction ini adalah Perencanaan Lingkup Proyek dan Perencanaan pengendalian proyek.

<hr>

The Role of Construction Planning in Increasing Cost Performance of Labour Intensive Construction in Jabotabek

A Research into the potential for labour intensive construction revealed that there was a reluctance to adopt such methods because it was felt that the cost could not be accurately predicted, the labour force were unreliable, and that it would be more expensive and more prone to delays than equipment intensive construction.

Labour intensive methods can compete with equipment based if using good management. One of management function is planning. The aim of this thesis is to find out whether Planning functions can play the role of increasing labour intensive construction cost performance in area of Jakarta, Bogor Tangerang and Bekasi (Jabotabek).

Research method was questionnaire surveyed to the contractors in Jabotabek area. The collected datas was analyzed quantitatively to find out the correlations between Construction Planning Activity and Cost performance of Labour intensive Construction, made a regression model between them and testing the hypothesis.

The main findings of this research are, there are a positive, nonlinear correlation between Construction Planning Activity and Cost performance of Labour intensive Construction and the main variable are Planning the scope of project and Planning Project Time Control.